

ABSTRAK

Vivi Anisa : Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Praktik Kerja Sama Dalam Usaha Ternak Ayam Broiler Di Desa Situsari Kec. Cisurupan Kabupaten Garut

Kebutuhan manusia dalam hidup bermasyarakat bermacam-macam. Masing-masing mempunyai kepentingan yang tidak dapat dilakukan sendiri melainkan memerlukan pihak lain yaitu melalui kerja sama yang saling menguntungkan. Karena kebutuhan yang terus meningkat maka masyarakat di Desa tersebut berfikir untuk mempunyai usaha sampingan untuk mendapatkan hasil tambahan. Cara yang dilakukan untuk membuat usaha sampingan tersebut yaitu bekerjasama dengan sebuah perusahaan yang mampu memberikan modal untuk mendirikan sebuah usaha. Terlepas dari itu terkadang ada pihak yang merasa dirugikan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:(1) perjanjian kerjasama yang dilakukan oleh *Poultry Partnership* dengan peternak ayam boiler di Desa Situsari, Kecamatan Cisurupan, Kabupaten Garut.(2) resiko apa saja yang dihadapi oleh para pihak dan penanggungannya dalam perjanjian kerjasama *Poultry Partnership* dengan peternak ayam.(3) tinjauan hukum ekonomi syariah terhadap praktik kerja sama dalam usaha ternak ayam broiler di Desa Situsari, Kecamatan Cisurupan, Kabupaten Garut.

Kemitraan dengan perjanjian atau akad yang secara etimologis berarti ikatan antara dua perkara, baik ikatan secara nyata maupun secara ma'nawi dari satu segi maupun dari dua segi. Sedangkan akad adalah perikatan yang ditetapkan dengan ijab kabul berdasarkan ketentuan syara' yang berdampak pada obyeknya.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan metode penelitian analisis deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui interview dan observasi.

Dalam skripsi ini dapat ditarik kesimpulan 1) praktik kerjasama belum bisa dikatakan sesuai sepenuhnya, baik dalam akad jual beli, syirkah ataupun musyarakah, karena adanya beberapa hal yang tidak terpenuhi dalam ketiga akad tersebut 2) pendistribusian resiko dalam kerjasama antara *Poultry Partnership* dengan peternak di Desa Situsari Cisurupan Garut sudah sesuai dengan teori dalam fiqh jual beli, akan tetapi belum sesuai apabila akad yang digunakan adalah akad syirkah dan musyarakah. 3) secara praktik akad yang digunakan dalam kerjasama ini memang akad jual beli karena telah memenuhi syarat dan rukunnya, akan tetapi belum bisa disimpulkan sesuai dengan konsep akad jual beli juga karena seakan-akan masih berselindung diantara syirkah dan musyarakah. Semestinya konkritnya adalah akad jual beli dengan pembayaran bertempo sehingga pembayarannya secara bertempo dan dianggap sebagai hutang, jadi pada praktiknya hal ini belum bisa dikatakan sesuai dengan jual beli dalam islam.